

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara empiris komite audit *expertise* dan komite audit *busyness* terhadap penghindaran pajak dengan variabel moderasi kualitas audit eksternal serta menggunakan variabel kontrol *profitability*, *firm size* dan *leverage*. Data yang digunakan adalah data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Terdapat dua model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, model satu meneliti pengaruh empiris komite audit *expertise* dan komite audit *busyness* serta *profitability*, *firm size* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak, sedangkan model dua meneliti pengaruh empiris komite audit *expertise* dan komite audit *busyness* serta *profitability*, *firm size* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak dengan memasukkan variabel moderasi kualitas audit eksternal. Data sekunder merupakan data yang dipergunakan untuk penelitian ini dengan total data sebanyak 234 sampel data untuk masing-masing model. Metode pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data panel. GAAP ETR dipilih sebagai salah satu cara untuk mengukur variabel penghindaran pajak. Pengujian hipotesis dan asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan STATA Versi 13.

Berdasarkan hasil analisa maka didapatkan hasil bahwa komite audit *expertise* dan komite audit *busyness* yang dimoderasi menggunakan kualitas audit eksternal serta dengan variabel kontrol *profitability*, *firm size* dan *leverage* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Ketika dilakukan uji parsial, *Return On Asset* yang digunakan untuk mengukur *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dalam mengukur penghindaran pajak yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi, sehingga kurang bisa membandingkan proksi yang satu dengan proksi yang lainnya.
- b. Data yang dipergunakan untuk penelitian ini hanya komite audit *expertise* dan komite audit *busyness*, sehingga kurang tercerminkan karakteristik komite audit itu sendiri.
- c. Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi kualitas audit eksternal, tetapi setelah dilakukan pengujian ternyata kualitas audit eksternal tidak memiliki efek terhadap penghindaran pajak.
- d. Sedikitnya referensi dari literatur – literatur penelitian sebelumnya mengenai komite audit *busyness* terhadap penghindaran pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran diatas, adapun usulan yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian setelahnya, ysaitu:

- a. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan proksi penghindaran pajak yang lain seperti BTD atau Cash ETR.
- b. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel dependen seperti ukuran komite audit, rapat komite audit, komite audit tenure, dan tingkat kedatangan komite audit pada saat rapat sehingga dapat mencerminkan karakteristik komite audit yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memakai variabel moderasi yang lain.
- d. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan sektor selain entitas manufaktur agar hasil penelitian menjadi lebih baik dan bervariasi.